

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada Apotek Permata Palembang maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada Apotek Permata Palembang menggunakan sistem pencatatan perpetual. Dengan metode ini Apotek Permata Palembang dapat mengetahui dan memeriksa persediaan barang dagang setiap saat.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada Apotek Permata Palembang menggunakan metode FIFO. Nilai persediaan akhir metode FIFO lebih besar dibandingke dengan metode Average. Dengan metode FIFO akan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan metode Average.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil, penulis dapat memberikan saran kepada Apotek Permata Palembang yang nantinya bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM No. 9 Tahun 2018. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Apotek Permata Palembang sebaiknya menggunakan metode pencatatan perpetual dengan metode ini maka dapat diketahui jumlah unit dan harga per unit serta dapat membantu perusahaan mengetahui persediaan akhir barang dagang beserta haraga per unitnya.
2. Dalam penentuan metode mana yang akan digunakan untuk penilaian persediaan dapat disesuaikan dengan kebijakan Apotek Permata Palembang, apabila menggunakan metode FIFO, nilai persediaan yang dihasilkan lebih tinggi, beban pokok penjualan lebih kecil, dan laba kotor yang lebih besar. Laba yang besar dapat mencerminkan keberhasilan

perusahaan, tetapi jika menggunakan metode rata-rata tertimbang, nilai persediaan yang dihasilkan lebih kecil, beban pokok penjualan lebih besar, dan laba kotor yang lebih kecil. Laba yang kecil akan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perusahaan pun menjadi lebih rendah.